

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan logika positivisme. Yakni melihat fakta atau kasual fenomena sosial dengan sedikit melihat bagi pernyataan subjektif individu. Model desain penelitian ini adalah survei yaitu penelitian yang datanya dihimpun dengan cara self report (Saebeni & Sutisna, 2018, hal. 164). Artinya pihak yang diteliti diminta untuk melaporkan data tentang hal-hal yang diteliti yang ada pada diri mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian survei pihak yang diteliti disebut responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Banjarbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 35,5, Komet, Banjar Baru Utara. Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pengertian populasi yaitu keseluruhan sumber data dalam penelitian (Saebeni & Sutisna, 2018, hal. 288). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Banjarbaru yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Saebeni & Sutisna, 2018, hal. 288). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BSI (Bank Syariah Indonesia) KC Banjarbaru. Metode pengumpulan sampel ini menggunakan Teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dan dapat juga disebut data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Sumadi, 1987, hal. 94). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jurnal, ebook, dan buku-buku sebagai sumber data sekunder.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah instrumen

penelitian, yaitu alat bantu untuk melakukan suatu penelitian. Adapun disini peneliti menggunakan dua instrument penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Saebeni & Sutisna, 2018, hal. 159).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah menggunakan metode angket/kuisisioner. Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis (Winarni, 2018, hal. 70).

Angket dilihat dari jenis penyusunan item yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu angket terbuka dan angket tertutup (Sugiono, 2010, hal. 197). Angket terbuka adalah isian dari berupa pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawabannya, melainkan mengharapkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat, sedangkan angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawaban diberikan dengan menambah tanda tertentu.

Adapun keperluan analisis ini, peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengolah data yang diperoleh dari angket/kuisisioner yang telah diisi oleh responden yaitu pegawai bank BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Banjarbaru. Peneliti memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan yaitu

skala 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai skala 5 yang berarti sangat setuju.

Adapun skor untuk kuisioner ini dari setiap pernyataannya dengan skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	1	Likert
2	Tidak Setuju	2	Likert
3	Netral	3	Likert
4	Setuju	4	Likert
5	Sangat Setuju	5	Likert

G. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Suatu instrument dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel dan sebaliknya item pertanyaan dinyatakan tidak valid jika koefisien korelasi kurang dari nilai r tabel.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi product moment angka kasar. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N(\sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2))]}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi r product moment

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = jumlah skor total (x)

$\sum y$ = jumlah skor (y)

N = jumlah seluruh sampel

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	PKG1	0,391	0,3610	0,000	Valid
	PKG2	0,629	0,3610	0,000	Valid
	PKG3	0,687	0,3610	0,000	Valid
	PKG4	0,616	0,3610	0,000	Valid
	PKG5	0,523	0,3610	0,000	Valid
	PKG6	0,749	0,3610	0,000	Valid
	PKG7	0,676	0,3610	0,000	Valid
	PKG8	0,665	0,3610	0,000	Valid
	PKG9	0,569	0,3610	0,000	Valid
	PKG10	0,569	0,3610	0,000	Valid
Budaya Organisasi	PBO1	0,623	0,3610	0,000	Valid
	PBO2	0,564	0,3610	0,000	Valid
	PBO3	0,514	0,3610	0,000	Valid
	PBO4	0,514	0,3610	0,000	Valid
	PBO5	0,480	0,3610	0,000	Valid
	PBO6	0,731	0,3610	0,000	Valid
	PBO7	0,411	0,3610	0,000	Valid
	PBO8	0,581	0,3610	0,000	Valid
Kinerja Karyawan	PKK1	0,406	0,3610	0,000	Valid
	PKK2	0,815	0,3610	0,000	Valid
	PKK3	0,654	0,3610	0,000	Valid
	PKK4	0,721	0,3610	0,000	Valid
	PKK5	0,498	0,3610	0,000	Valid
	PKK6	0,761	0,3610	0,000	Valid
	PKK7	0,560	0,3610	0,000	Valid
	PKK8	0,489	0,3610	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pertanyaan untuk variabel independen Gaya Kepemimpinan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan Valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria

pengambilan keputusan nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2 – Tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kecakapan suatu instrumen sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Winarni, 2018, hal. 137).

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dengan melihat besaran nilai *Cronbach Alpha*.

Adapun kinerja uji reliabilitas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α diantara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi
- Jika α diantara 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah

Tabel 3.3 Uji Realibilitas

No	Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan (X_1)	0,781	0,60	Reliabel
2	Budaya Organisasi (X_2)	0,743	0,60	Reliabel
3	Kinerja Karyawan (Y)	0,650	0,60	Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residul atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov (E. Supriyadi, 2017, hal. 122).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi.

Pengujian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas (E. Supriyadi, 2017, hal. 122).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus digunakan dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini bisa dilakukan dengan melihat pola grafik regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas (E. Supriyadi, 2017, hal. 123).

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi yaitu kolerasi yang terjadi antara residul pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (E. Supriyadi, 2017, hal. 123)

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokolerasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Untuk meramalkan Y , apabila semua nilai variabel bebas diketahui, maka dapat dipergunakan persamaan regresi linear berganda. Hubungan Y dan X_1, X_2, \dots, X_p yang sebenarnya adalah sebagai berikut: (E. Supriyadi, 2017, hal. 199)

$$\text{Persamaan : } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X1 dan X2 = Variabel independent

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

β = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Jika nilai *probability* t telah lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independent (koefisien regresi tidak signifikan) sedangkan jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

b. Uji f

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1), dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel yang tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni, 2015, hal. 164). Dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

y_i = observasi respon ke - i

\bar{y} = rata-rata

\hat{y}_i = ramalan respon ke - i